

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI
DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada

Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi

Oleh:

Galih Lintang Pratiwi

F 1001 800 075

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI DENGAN
KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

PUBLIKASI ILMIAH

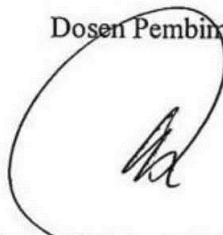
Oleh:

GALIH LINTANG PRATIWI

F 1001 800 075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D.

NIK.NIDN: 799/0629037401

HALAM PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI DENGAN
KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

OLEH

GALIH LINTANG PRATIWI

F 100 180 075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 8 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D


(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Usmi Karyani, S.Psi., M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Isnaya Arina Hidayati, S.Pd.I., S.Psi., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)



(.....)



(.....)



Dekan

Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIDN: 799/0629037401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 juli 2022

penulis



Galih Lintang Pratiwi

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel dukungan sosial dan konsep diri pada kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Subjek pada penelitian ini berupa mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan psikologi, dengan jumlah sebanyak 84 orang. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya keterkaitan antara dukungan sosial dan konsep diri terhadap kesiapan kerja. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *purposive sampling*. Metode untuk mengumpulkan data menggunakan skala dukungan sosial, skala konsep diri dan skala kesiapan kerja. Analisis data yang digunakan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16.0. Pada analisis data antara dua variabel bebas (dukungan sosial dan konsep diri) dengan variabel terikat (Kesiapan Kerja) mendapat perolehan hasil untuk nilai koefisien sebesar $(R_{xy}) = 13,661$ dengan signifikan sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: dukungan sosial, konsep diri, kesiapan kerja, mahasiswa tingkat akhir, jurusan psikologi.

Abstract

This study aims to determine the relationship between social support variables and self-concept on the work readiness of final year students. The subjects in this study final year 2018 students who are writing a thesis at the University of Muhammadiyah Surakarta majoring in psychology, with a total of 84 people. The hypothesis in this study is that there is a link between social support and self-concept on job readiness. The technique used in taking the sample is purposive sampling. Methods to collect data using social support scale, self concept scale and job readiness scale. Analysis of the data used using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0. In the data analysis between the two independent variables (social support and self-concept) with the dependent variable (Work Readiness) the results obtained for the coefficient value of $(R_{xy}) = 13,661$ with a significant of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), so it can be said that there is a significant correlation between the independent variable and the dependent variable in final year students.

Keyword : social support, self-concept, job readiness, final year student, majoring in psychology.

1. PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi, mahasiswa merupakan sosok yang dianggap mempunyai tanggung jawab serta dipersiapkan untuk dapat masuk untuk menjalani realita kehidupan agar lebih produktif dan bermanfaat serta memiliki kemampuan untuk berpikir mengenai bagaimana seorang mahasiswa dapat melakukan dan merencanakan sesuatu, sehingga dapat mengembangkan dirinya sendiri dalam dunia pekerjaan yang mereka jalani nantinya. Namun nyatanya yang masih menjadi suatu permasalahan adalah lulusan mahasiswa pada perguruan tinggi justru dapat dikatakan masih banyak yang menganggur dengan kategori yang dapat terbilang tinggi (Firmansyah dkk., 2022).

Sehingga seperti pada penelitian Saragih & Usman (2021) pada tahun 2019 sekitar 41,37%, terdapat mahasiswa *fresh graduate* yang menganggur, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 42,67%, sehingga mahasiswa dengan lulusan baru dapat dikatakan memiliki tingkat peluang pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan peluang lainnya. Pernyataan Borjas (2013) mendukung penelitian tersebut bahwa mahasiswa *fresh graduate* memang mempunyai kesempatan yang lebih tinggi dalam menganggur ketika sudah dihadapkan pada dunia kerja.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistika menunjukkan pada Agustus 2020 menuju Februari 2021 mengalami peningkatan jumlah pengangguran terbuka pada lulusan sarjana, yang semula berjumlah 981.203 orang, menjadi 999.543 orang. Namun, jumlah pengangguran terbuka pada mahasiswa sempat mengalami penurunan pada Agustus 2021 dengan jumlah 848.657 orang, namun akhirnya mengalami peningkatan lagi pada Februari 2022 dengan jumlah 884.769 orang lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran. Kejadian tersebut dikarenakan mahasiswa tidak memiliki keyakinan pada dirinya ketika harus melamar pekerjaan serta perasaan takut akan gagal dan takut tidak dapat berbaur dalam dunia kerja, hal tersebut merupakan penggambaran bagaimana mahasiswa perlu memahami konsep diri nya sehingga nantinya mahasiswa

mengetahui dan menganggap mampu atas kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu seperti yang diungkapkan Sugiono (2016) dalam penelitiannya bahwa bagaimana mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir memiliki kesiapan kerja adalah dengan memperhatikan pentingnya memiliki dukungan sebagai dorongan untuk melakukan tugasnya, sehingga dapat menghadapi dunia kerja nantinya. Kesiapan kerja merupakan bagaimana individu berfokus pada sifat serta mekanisme pertahanan hingga memiliki pekerjaan dan dapat bertahan dalam pekerjaan tersebut (Bready, 2009).

Berdasarkan data awal dengan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Anugrahani (2020) menyatakan sekitar 64% mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi menunjukkan bahwa memang terdapat ketidakpercayaan pada mahasiswa terkait bagaimana nantinya mendapat pekerjaan yang sesuai dengan *passion* yang dimiliki. Hal tersebut juga yang nantinya menjadi salah satu *gap* dalam penelitian dimana pada penelitian tersebut menggunakan sampel mahasiswa aktif organisasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di UMS jurusan Psikologi.

Datadiwa dan Widodo (2015) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal mencakup secara fisik, *passion* dan hal lain yang berkaitan dengan psikis, sedangkan faktor eksternal yang memberikan pengaruh pada kesiapan kerja ini salah satunya adalah keadaan lingkungan baik dari keluarga maupun lingkungan yang lebih luas. Pool dan Sewell (2007) berpendapat aspek utama penyusun kesiapan kerja meliputi keterampilan, yang merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan dan mengatur karirnya dan ilmu yang berkaitan dengan bidang yang diminati, lalu ilmu, seberapa luas pengetahuan yang dimiliki terkait dunia kerja, lalu pemahaman, Individu dapat menentukan suatu keputusan dengan memahami dan memperkirakan sesuatu yang telah

dipelajari, dan atribut kepribadian, mendukung individu memiliki kemampuan dalam dirinya.

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat diambil rumusan masalah terkait penelitian ini yaitu : Apakah ada hubungan antara kesiapan kerja dengan dukungan sosial dan konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan psikologi. Sedangkan untuk tujuan dalam penelitian ini keterkaitan antara Kesiapan kerja dengan Dukungan sosial dan Konsep diri yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan psikologi. Dalam penelitian ini juga dapat ditarik hipotesis, yaitu H0 : Dukungan Sosial dan Konsep Diri tidak memiliki keterkaitan dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir dan H1 : Dukungan Sosial dan Konsep Diri memiliki keterkaitan dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir.

2. METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen skala *likert* yang dibagikan dengan bantuan *Google form*. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, variabel yang digunakan yang digunakan, yaitu Variabel X1 (variabel bebas) dukungan Sosial, Variabel X2 (variabel bebas) konsep Diri, Variabel Y (variabel terikat) kesiapan kerja. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Kesiapan kerja merupakan gambaran dari bagaimana seseorang memiliki kematangan dalam membuat perencanaan terkait pekerjaan yang akan dipilih dan dijalankan nantinya, dengan mempersiapkan kemampuan-kemampuan serta bakat yang dimiliki. Mengukur kesiapan kerja menggunakan skala kesiapan kerja, skala kesiapan kerja tersebut

didapatkan berdasarkan pendapat Pool and Sewell (2007), mengenai aspek kesiapan kerja.

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk penyaluran perhatian yang ditujukan pada seseorang yang membutuhkan suatu dukungan, dalam bentuk memberikan suatu bantuan, pemberian informasi, pemberian rasa nyaman dll, yang dapat membuat seseorang yang mendapatkannya menjadi lebih baik. Mengukur dukungan sosial menggunakan skala dukungan sosial, Skala tersebut menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan Sarafino (2017).

Konsep diri merupakan cara pandang dan bagaimana seorang individu berperilaku terhadap dirinya sendiri. Konsep diri dapat diukur menggunakan skala konsep diri, skala konsep diri tersebut dapat dilihat berdasarkan pendapat Hurlock (2012) mengenai konsep diri.

Teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Populasi yang digunakan merupakan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan psikologi dengan jumlah 228 mahasiswa dengan jumlah responden ± 84 orang, dihitung berdasarkan rumus Slovin. Peneliti menyebarkan kuisioner dengan menggunakan *g-form* melalui *whatsapp group* angkatan 2018. Peneliti menyebarkan kuisioner mulai tanggal 19 Mei 2022 – 24 Mei 2022.

Uji validitas ini menggunakan validitas isi, dengan melalui *expert judgement*, yang dibantuan tiga dosen psikologi dan dosen pembimbing skripsi untuk menilai pernyataan yang sudah dibuat apakah sesuai dengan indikator, aspek dan konsep yang diukur. Setelah melalui *expert judgement*, kemudian menghitung kevalidan data berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli untuk mengetahui koefisien validitas aitem tersebut terhadap konstruk yang diukur. Azwar (2017) merumuskan bahwa $V > 0,50$ sudah dapat dikatakan memiliki indikasi dalam validitas isi yang baik. Sehingga untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha*. Koefisien uji reliabilitas terdapat pada rentang 0-1,00,

dengan maksud semakin tinggi koefisien reliabilitas maka semakin mendakti 1,00 (Azwar S, 2012).

Ditinjau berdasarkan hasil *expert judgement* terdapat 20 aitem kesiapan kerja, tidak terdapat aitem gugur. Rincian mengenai skala kesiapan kerja dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1. *Blueprint* Skala Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keterampilan	Mengendalikan emosi	19,6	14,3	4
		Memahami diri Sendiri	9	1	2
2	Ilmu	Ilmu yang dipelajari	7,10	8,20	4
		Ilmu berkaitan dengan bidang yang diminati	4,16	5,15	4
3	Sikap dan perilaku	Mampu beradaptasi dan bekerja sama dalam lingkungan sekitar	17	18	2
		Tingkah laku dalam diri	12,13	2,11	4
Jumlah			10	10	20

Koefisien reliabilitas pada skala kesiapan kerja ini adalah 0,801.

Berdasarkan *expert judgement* Dukungan Sosial terdapat 20 aitem, tidak terdapat aitem gugur dalam skala ini. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Emotional Support</i>	Perhatian dan rasa peduli dari lingkungan sekitar	1,4	2,20	4
2	<i>Intrumental Support</i>	Pemberian bantuan berwujud barang	16	10	2
		Pemberian bantuan berwujud jasa	13	9	2
3	<i>Informational Support</i>	<i>Advice</i>	19	5	2
		Petunjuk atau	18	8	2

		informasi			
4	<i>Award Support</i>	Pemberian <i>Appreciation</i>	6,11	15,17	4
		Pemberian motivasi dan rasa hormat	7,12	3,14	4
Jumlah			10	10	20

Koefisien reliabilitas pada skala dukungan sosial ini adalah 0,865.

Berdasarkan *expert judgement* Konsep diri terdapat 16 aitem dimana 2 aitem gugur dalam skala ini sehingga jumlahnya menjadi 14 aitem. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi skala Konsep Diri gugur

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Gugur	Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Fisik	Penampilan diri	2,4	1,3	-	4
		Cara mengatasi masalah	5,10	11	6	4
		pandangan orang lain terhadap diri	8	14, 13.	7	4
2	Psikologis	Keyakinan terhadap kemampuan dan gambaran diri	16	12	-	2
		<i>Building Rapport</i>	9	15	-	2
		Jumlah	7	7	2	16

Koefisien reliabilitas pada skala konsep diri ini adalah 0,725.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda, hubungan antara kedua variabel bebas yaitu variabel dukungan sosial dan variabel konsep diri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan psikologi angkatan 2018 yang sedang menyusun tugas akhir, memiliki F_{hitung} 13,661 dan dengan $sig. = 0,000$ ($sig < 0,05$), sehingga dapat

dikatakan adanya hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri dengan kesiapan kerja.

Pada hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan kesiapan kerja terdapat sumbangan efektif, dapat diperhatikan pada koefisien R square = 25,23% yang dapat ditarik pemahaman bahwa berdasarkan kedua variabel bebas tersebut memberikan sumbangan sebesar 25,23. Kemudian pada variabel Kesiapan Kerja memiliki hasil RE sejumlah 50,49 dan RH sebesar 50. Sehingga pada variabel ini jumlah mahasiswa tingkat akhir yang paling banyak ditunjukkan pada tingkat yang sedang. Sedangkan pada variabel Dukungan Sosial memiliki RE sebesar 66,21 dan RH 50. Sehingga menandakan bahwa variabel Dukungan Sosial pada mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat yang tinggi. Selanjutnya pada variabel konsep diri menunjukkan RE sebesar 43,00 dan sebesar 35. Variabel Konsep Diri pada mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kategori yang tinggi.

4. PENUTUP

Kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan ketiga variabelnya bersifat positif. Sehingga sesuai dengan hipotesis H1 penulis yang menunjukkan bahwa Dukungan sosial dan Konsep diri memiliki keterkaitan dengan Kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir, ditandai dengan pada uji hipotesis mayor yang dilakukan secara bersamaan terdapat hubungan positif yang signifikan yang artinya semakin tinggi Dukungan Sosial dan Konsep Diri maka semakin tinggi Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir. Begitu pula pada hipotesis minor memiliki hubungan yang positif antara Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja yang signifikan karena semakin rendah nilai Dukungan Sosial dan Konsep Diri maka semakin rendah pula Kesiapan Kerjanya.

Saran yang dapat diberikan adalah (a) bagi mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir sangat perlu mempersiapkan terkait kesiapan kerjanya, dengan mulai membuat rancangan terlebih dahulu terkait pekerjaan yang diminati di masa yang akan datang, serta mahasiswa tingkat akhir juga perlu memahami konsep diri yang ada dalam dirinya mencakup kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, minat, fisik yang dimiliki dll yang berkaitan dengan konsep diri, dan (b) bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan tema kesiapan kerja, dapat dengan melakukan penelitian menggunakan faktor lain yang mendukung kesiapan kerja seseorang, serta lebih memperluas cakupan terkait responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Borjas, G. J. (2013). *Labor Economics* (6th ed). McGraw-Hill.
- Bready, R. P. (2009). Work Readiness Inventory Administrator's Guide. *Journal of International*, 5(1), 141–160.
- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 31–37.
- Firmansyah, R. M., Dwi, A. T., & Saifudin, A. G. (2022). Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate di Era Milenial. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 150–156. <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/sahmiyya/article/view/5409>
- Hurlock, E. (2012). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup. In *Erlangga*.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). *The key to employability : developing a practical model of graduate employability*. 49(4), 277–289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2017). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions Ninth Edition*. https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part
- Saragih, M. T. B., & Usman, H. (2021). Analisis Pengangguran Usia Muda di

Pulau Jawa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Pemuda*,
10(Nomor 2 Tahun 2021), 1–15.
<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.69484>

Sugiono. (2016). Pengaru kecerdasan, Motivasi dan Perilaku belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Cendikia Akuntansi*, 4(3), 16–36